

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Primer

Arendt, Hannah, "*Asal-Usul Totalitarianisme Jilid I Antisemitisme*" (terj) A. Agus Nugroho (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1993)

———, "*Asal-Usul Totalitarianisme Jilid II Imperealisme*" (terj) Aloys Agus Nugroho (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995)

———, "*Asal-Usul Totalitarianisme Jilid III Totalitarianisme*" (terj) J. M. Soebijanta (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995)

———, "*Eichmann in Jerusalem, Repostase Tentang Banalitas Kejahatan*" (terj) Teguh Wahyu Utomo (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

———, *The Human Condition* (London: The University Of Chicago Press, 1958)

———, *The Life of the Mind* (London: A. Harvest Book, 1978)

Sumber Sekunder

Buku

Bahahaqi, Ahmad Baidlowi dan Imam, *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Jaman Yunani Kuno Sampai Jaman Modern* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002)

Bertens, K., *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

———, *Keprihatinan Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 2003)

Cahyadi, T. Krispurwana, *Katolik Dan Politik* (Jakarta: Obor, 2006)

Carvallo, Theodorus L. Verhoeven dan Marcus, *Kamus Latin-Indonesia* (Ende: Nusa Indah, 1969)

Damar, Vincentius, *Kejahatan dalam Dunia yang Terbaik* (Yogyakarta: Kanisius, 2016)

Gatum, Alfonsus Murtanto, *Terorisme Dalam Konteks Kekerasan Global (Tinjauan Kritis Konsep Filosofis Hannah Arendt)* (Maumere: Percetakan Arnoldus Ende, 2004)

Hadi, Syamsul, *Strategi Pembangunan Indonesia Pasca IMF* (Jakarta: Granit, 2004)

- Hamzah, A., *Korupsi Di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 1984)
- Hardiman, F. Budi, *Heidegger dan Mistik Keseharian: Sebuah Pengantar Menuju Sein und Zeit* (Jakarta: KPG Kepustakaan Populer Gramedia, 2003)
- , *Massa, Teror dan Trauma* (Yogyakarta: Lamalera, 2011)
- Hartanti, Evi, *Tindak Pidana Korupsi* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016)
- Higgins, Gregory C., *Dilema Moral Zaman Ini* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Indrayana, Denny, *Jangan Bunuh KPK* (Jakarta: Intrans Publishing, 2016)
- Jegalus, Norbertus, *Hukum Kata Kerja, Diskursus Filsafat tentang Hukum Progresif* (Jakarta: Obor, 2011)
- Kleden, Paul Budi, *Teologi Terlibat, Politik Dan Budaya Dalam Terang Teologi* (Maumere: Ledalero, 2003)
- Disusun Oleh Komisi Pemberantasan, *(Memahami Untuk Membasmi), buku panduan untuk memahami tindak pidana korupsi* (Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi, 2006)
- Lecthe, Jhon, *50 Filsuf Kontemporer* (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Marbun, B.N., *Kamus Politik* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996)
- Musakabe, Herman, *Menjadi Manusia Kaya Arti* (Bogor: Citra Insan Pembaru, 2011)
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Filsafat Umum* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2011)
- Panda, Herman P., *Agama-Agama Dan Dialog Antar Agama Dalam Pandangan Kristen* (Maumere: Ledalero, 2013)
- Pitaloka, Rieke Diah, *Banalitas Kejahatan Telaah Pemikiran Hanna Arendt Tentang Kekerasan Negara* (Depok: Koekoesan, 2010)
- Pope, Jeremy, *Strategi Memberantas Korupsi* (Jakarta: Obor Indonesia, 2003)
- Semma, Mansyur, *Negara Dan Korupsi, Pemikiran Mochtar Lubis Atas Negara, Manusia Indonesia Dan Perilaku Politik* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)
- Riyanto, E. Armada, *Berfilsafat Politik* (Yogyakarta: Kanisius, 2011)

- Roosa, John, *Dalil Pembunuhan Massal: Gerakan 30 September Dan Kudeta Suharto* (Jakarta: Institut Sejarah Sosial Indonesia Dan Hasta Mitra, 2008)
- Shafwan, M., *Filsafat Politik Hannah Arendt* (Yogyakarta: Qalam, 2003)
- Sugono, Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Sugono, Hasan Alwi dan Dendi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Suseno, Franz Magnis, *Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1987)
- Tjahyadi, Simon Petrus L., *Petualangan Intelektual* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)
- Waton, Fidelis R., “*Filsafat Sebagai Cara Hidup*”, dalam Mathias Daven dan Georg Kirchberger (ed.), *Hidup: Sebuah Pertanyaan* (Maumere: Ledalero, 2019)
- Wattimena, Reza A. A., *Filsafat Anti-Korupsi* (Yogyakarta: Kanisius, 2012)
- Yosef Keladu Koten, *Etika Keduniawian* (Maumere: Ledalero, 2018)

Jurnal

- Abd. Rahim, Dkk, “Konsep Ideologi Sastra Lisan Doangang Makasar dalam Perspektif Simiotika Charles Sanders Pierce,” *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10.3 (2024), hlm. 3274, <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.4115>.
- Anwar, Syamsul, “Korupsi Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Hukum*, 1.15 (2008), hlm. 14, <https://doi.org/10.20885/iustum.vol15.iss1.art8>.
- Atik Astrini, “Hoax Dan Banalitas Kejahatan,” *Transformasi*, 2.1 (2017), hlm. 93–98, [doi:https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1798](https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1798).
- Dkk, Emirzal, “The correlation between state capture, grand corruption, petty corruption, and investment in Indonesia,” *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 9.2 (2023), hlm. 150–170, [doi:https://doi.org/10.32697/integritas.v9i2.977](https://doi.org/10.32697/integritas.v9i2.977).
- Fatah, Shajwan Nariman, “Eichmann is in the Panopticon Comments on Hannah Arendt’s ‘Banality Of Evil,’” *Culinqa*, 2.3 (2021), hlm. 171–179, [doi:https://doi.org/10.37301/culinqa.v2i3.91](https://doi.org/10.37301/culinqa.v2i3.91)
- Formosa, Paul, “Is radical evil banal? Is banal evil radical?,” *Philosophy & Social Criticism*, 33.6 (2007), hlm. 717–135, doi:[10.5840/arendtstudies20209826](https://doi.org/10.5840/arendtstudies20209826)

- Fransesco Agnes Ranubaya, Dkk, “Kebebasan Politik Menurut Hannah Arendt dan Relevansinya Bagi Masyarakat Indonesia,” *Politeia*, 15.2 (2023), hlm. 130–131, <https://doi.org/10.32734/politeia.v15i2.10206>.
- , “Public Policy Analysis and The Aspirations Of The Community In The Process Of Driving Perda,” *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 8.1 (2023), hlm. 86–97, doi:[10.25077/jakp.8.1.86-97.2023](https://doi.org/10.25077/jakp.8.1.86-97.2023),
- Koten, Yosef Keladu, “Banalitas Kejahatan Korupsi dan Aktivitas Berpikir,” *Ledalero*, 15.1 (2016), hlm. 24–45, doi:
<http://dx.doi.org/10.31385/jl.v15i1.27.24-45>
- Lawtoo, Nidesh, “The Case of Eichmann Restaged : Arendt, Evil, and the Complexity of Mimesis,” *Political Research Quarterly*, 74.2 (2021), hlm. 479–90, doi: [10.1177/1065912920911201](https://doi.org/10.1177/1065912920911201).
- Listiyono Santoso, Dkk, “Korupsi dan mentalitas: kendala kultural dalam pemberantasan korupsi di Indonesia,” *Mayarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 27.4 (2014), hlm. 173–83, <https://doi.org/10.20473/mkp.V27I42014.173-183>.
- Molan, Benyamin, “Hannah Arendt: Kekerasan bukan Tindakan Politik, Namun bukan tanpa Resiko,” *Respons, Jurnal Etika Sosial*, 14.1 (2009), hlm. 45–64, <https://doi.org/10.25170/respons.v14i01.404>
- Muslih, Martin Putra Perdana dan Mohammad, “Logika Sebagai Landasan Berpikir dan Berilmu Pengetahuan,” *Prosiding Konfrensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 3 (2021), hlm. 58, doi:<https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kiiis/article/view/2998/2341>.
- Rouzati, Nazrin, “Evil and Human Suffering in Islamic Thought-Towards a Mystical Theodicy,” *Religions*, 9.47 (2018), hlm. 2, doi:[10.3390/rel9020047](https://doi.org/10.3390/rel9020047)
- Runtukahu, Ernest, “Korupsi dalam Konsep Hukum Formal dan Konsep Hukum Material,” *Lex Crimen*, 1.2 (2012), hlm. 73–82, doi:<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/416?>
- Salama, Nadiatus, “Motif dan Proses Psikologis Korupsi,” *Psikologi*, 41.2 (2014), hlm. 149–164, <https://doi.org/10.22146/jpsi.6946>
- Santosa, Radhistya Ireka, “Covid-19, Banalitas Kejahatan, dan Kriminologi Kesejahteraan Selama Aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat),” *Kriminologi*, 7.1 (2023), hlm. 69–71, DOI:
<http://dx.doi.org/10.36080/djk.1806>.
- Setiadi, Wicipto, “Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi),” *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15.3 (2018), hlm. 249–62, doi: <https://doi.org/10.33061/wh.v29i2.9564>
- Tan, Petrus, “Totalitarianisme, Banalitas Kejahatan dan Kebebasan Berpikir: Refleksi Bersama Hannah Arendt,” *Filsafat Indonesia*, 7.1 (2024), hlm. 119–

130, <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i1.62413>.

Wilhelmus, Ola Rongan, “Korupsi: Teori, Faktor Penyebab, Dampak dan Penanganannya,” *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 17.9 (2017), hlm. 26–42, doi:<https://doi.org/10.34150/jpak.v17i9.44>

Website

<https://epaper.mediaindonesia.com/detail/korupsi-adalah-pelanggaran-ham>, diakses pada 21 Maret 2025, pukul 09.30 Wita.”

<https://serang-cilacap.desa.id/hannah-arendt-dan-pemikiran-politik-kekuasaan-totalitarianisme-dan-tindakan-publik>, diakses pada 22 Februari 2025, pukul 08.35 wita.”

“Kompas, 11 Februari 2025”

“Kompas, 5 Mei 2018”

Kuncahyono, Trias, “Jerusalem 33; Imperium Romanum, Kota Para Nabi, dan Tragedi di Tanah Suci,” *Kompas* (2011), hlm. 98

“Liputan 6, 29 Desember 2024”

<https://icw.or.id/id/article/banalitas-kejahatan-korupsi>, diakses pada 26 Februari 2025, pukul 22.07>

Nyoman, Yadmiga Trisma, “Korupsi: Suatu Kejahatan Moral Terhadap Nilai-Nilai Kemanusiaan Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Indonesia (Sebuah Tinjauan Etika Kristiani)” (Widya Mandira Kupang, 2018)

Pratama, Ilham Rian, “Dari Kasus SYL Terungkap Pejabat Takut Kehilangan Jabatan Kalau Tak Turuti Perintah Atasan. Tribunnews, <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/05/25>

Purwantari, B.I., “Mempertanyakan Banaliitas Korupsi. Kompas, 30/8/2010”, <https://www.kompasiana.com/rudi81564/67decb1b34777>

Rahmawati, Indy, “Indonesia Paling Korup Se-Asia,” <https://www.liputan6.com/news/read/73560/indonesia-paling-korup-se-asia>>.diakses pada, 1 Sepetember 2024. Pukul 20.30 WITA

Saba, Bernadus A., “Kekerasan Perspektif Hannah Arendt” (Fakultas Filsafat: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2019)

Sinaba, Rudi, “Indonesia Darurat Korupsi: Dari Kejahatan Biasa Menjadi Budaya Sistemik,” *Kompas*, hlm. 12, <https://www.kompasiana.com/rudi81564/67decb1b34777>



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114

Jl. Prof Dr. Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.

Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 0589/WM.H16/SK.CP/2025

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Januario Sergio Viera Demelo Maia
NIM : 61121066
Fakultas/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat
Dosen Pembimbing : 1. Dr. phil. Norbertus Jegalus, M.A.
2. RD. Drs. Leonardus Mali, Pr, L.Ph.
Judul Skripsi/Thesis : Menalar Korupsi di Indonesia dalam Konsep Banalitas
Kejahatan Hannah Arendt

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **16 (Enam Belas)%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 18 Juni 2025

Kepala UPT Perpustakaan,



Silvester Suhendra, S.Ptk.